



Wali Kota dan Pedagang Pasar Akan Main Ketoprak

YOGYA, TRIBUN - Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Yogyakarta bakal mengadakan pertunjukan seni Ketoprak Bakul. Pergelaran ketoprak bertajuk 'Kidung Tengah Pasar' ini akan melibatkan 99 pemain ketoprak yang kesemuanya pedagang pasar di Kota Yogyakarta.

Kepala Bidang Pengembangan Pasar Dinlopas Kota Yogyakarta, Rudi Firdaus, menuturkan, acara ketoprak ini diselenggarakan bukan hanya untuk melestarikan kebudayaan tradisional Ketoprak, namun juga untuk menghidupkan kembali keberadaan pasar tradisional di Kota Yogyakarta.

Pihaknya pun mengajak pedagang untuk tak hanya berniaga saja, namun juga menonjolkan keunikan di setiap pasarnya masing-masing.

"Dalam rangka mengeksikasikan keberadaan pasar tradisional di Kota Yogyakarta. Kami mengajak rekan-rekan

pedagang tak sekadar berjual-beli saja, namun menonjolkan bahwa pasar memiliki keunikan dan ciri khas di dalamnya," ujar Rudi, Rabu (28/10).

Rencananya, pergelaran Ketoprak Bakul yang akan diselenggarakan pada Jumat, (30/10), mendatang pukul 19.00 WIB di Plaza Ngasem Jl Polowijan Ngasem, Yogyakarta, menampilkan pementasan sandiwara ketoprak, diiringi lagu-lagu dari seperangkat gamelan.

Nano Asmorodono, Penulis Naskah dan Sutradara, menuturkan, sekitar 52 paguyuban yang tergabung dalam Ketoprak Kamar (Kanca Makaryo) berantusias menampilkan potensi paguyuban dengan atraksi keseniannya masing-masing.

Sandiwara ditulisnya mengangkat cerita berjudul 'Kidung Tengah Pasar' yang berarti suara-suara indah yang muncul di tengah pasar. Sandiwara yang

ditulisnya mencertikan penyalahgunaan wewenang yang dilakukan oleh pemerintah kepada rakyatnya.

"Dua sampai tiga personel dari 52 paguyuban dan 31 pasar di Kota Yogyakarta dikirimkan di setiap paguyuban untuk turut serta bermain dalam ketoprak bakul di berinama 'ketoprak kamar, kanca makaryo'," ujar Nono, (28/10).

Menariknya dalam pertunjukan ketoprak ini, Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, akan turut serta bermain sebagai seorang warga yang bernama Haryadi, yang disuruh oleh Adipati untuk menyelesaikan masalah pasar yang sepi.

"Wali Kota Yogyakarta menjadi warga yang disuruh adipati. Ceritanya Yang jualan uyah mangkel, lalu ada debat antara pembeli dan penjual, Bupati kemudian mengundang Kang Haryadi untuk menyelesaikan kesalahpahaman antara bakul dan pembeli," ujar Nono. (rfk)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005